

ABSTRAK

Nama : Jaitun Kamakaula
Nomor Pokok : 10030111052
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-nilai Pendidikan Dari Qur'an Surat Al-Fatihah Ayat 5
Tentang Proses Pendidikan Tauhid Uluhiyah Dan Tauhid
Rububiyah

Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an di jadikan pedoman, petunjuk, tuntutan dan pelajaran bagi umat manusia dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an juga menjadi jalan perang bagi umat manusia serta petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat para mufassir tentang isi kandungan kependidikan yang diperoleh dalam Al-Qur'an surah Al-Fatihah ayat 5, untuk dapat mengetahui pendapat para ahli tentang Proses Pendidikan Tauhid Uluhiyah, untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan dari Al-Qur'an surah Al-Fatihah ayat 5 tentang Proses Pendidikan Tauhid Uluhiyah Dan Tauhid Rububiyah

Metode yang digunakan adalah dengan cara deskriptif analitik kewahyuan yaitu penelitian tertujuh pada pemecahan masalah pada saat sekarang, masalah tersebut bersifat analisis dengan cara menggali kandungan Al-Qur'an surah Al-Fatihah ayat 5 tentang Proses Pendidikan Tauhid Uluhiyah Dan Tauhid Rububiyah yang merupakan Esakan Allah melalui ibadah kepada Allah semata dan Allah yang berhak untuk mengabul doa-doa yang dipanjatkan oleh makhluk-Nya.

Analisis pendidikan yang terkandung dalam Qur'an surah Al-Fatihah ayat 5 Tentang Proses Pendidikan Tauhid Uluhiyah Dan Tauhid Rububiyah adalah Manusia yang diciptakan di dunia ini dengan mengesakan Allah bahwa hanya kepada Allah SWT yang dapat diibadahi, bukan selain-Nya, Memohon pertolongan hanya kepada Allah dengan dasar Tauhid yang sesuai dengan syari'at Islam dan Tauhid Uluhiyah dan tauhid rububiyah dapat mengajarkan manusia menjadi orang beriman, bertaqwa dan bertawakal kepada Allah SWT.

Adapun nilai-nilai pendidikan Qur'an surah Al-Fatihah ayat 5 adalah Tauhid sebagai landasan dalam Islam akan dapat menciptakan para generasi sholeh dan shalihah yang mempunyai iman dan taqwa serta taat dan pantut dalam segala perintah Allah dan jauh dari segala larangan-Nya. Tauhid uluhiyah yang mengesakan Allah dengan Ibadah kepada-Nya dan tauhid rububiyah yang mengesakan Allah bahwa yang menciptakan seluruh langit dan bumi beserta segala isinya ini adalah ciptaan Allah SWT. Tauhid uluhiyah merupakan hak Allah atas hamba-Nya. Jika siapa yang memurnikan tauhid uluhiyah dengan beribadah kepada Allah SWT dengan ibadah yang murni dan meninggal segala bentuk peribadatan kepada selain-Nya, maka ganjaran didapatkan adalah surga. Menyembah Allah dengan menyerahkan seluruh jiwa raga kepada Allah, bertawakkal kepada Allah, berpegang teguh kepada ajaran-ajaran Allah, berpatut dengan adanya ketentuan Allah. Memohon petolongan hanya kepada karena Allahlah yang menghendaki doa-doa yang diminta oleh hamba-Nya. Allah mengarjakan kepada umatnya agar beriman dan taqwa kepada-Nya serta bertawakkal dan pasrah dalam segala urusan yang sudah diusahakan atau ikhtiarnya.

Bandung, Juni 2015

Penulis

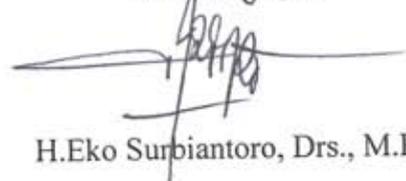
Jaitun Kamakaula

Pembimbing I



H. Dedih Surana, Drs., M.Ag.

Pembimbing II



H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I